

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan beberapa hal yang adalah sebagai berikut:

1. Proses komunikasi dalam tubuh SEKBER PMKB “J.C. Oevaang Oeray” meliputi beberapa tahapan. Inisiator komunikasi, yang didominasi oleh senior atau pengurus inti, menentukan tema bahasan yang kemudian dijadikan topik diskusi. Cara penyampaian pesan juga disesuaikan dengan kemampuan anggota dalam menerima dan menafsirkan pesan. Media komunikasi yang digunakan berupa media lisan dan elektronik. Meskipun respon penerima pesan masih tergolong pasif, tetapi respon yang diberikan dapat memicu terjadinya diskusi yang akhirnya memberikan feedback kepada pengurus inti organisasi.
2. Fungsi komunikasi dalam tubuh SEKBER PMKB “J.C. Oevaang Oeray” yaitu sebagai control atau pengawasan terhadap jalannya organisasi. Selain itu, komunikasi juga berfungsi sebagai sarana untuk memotivasi dan sarana pengungkapan emosi orang-orang di dalam organisasi tersebut. komunikasi dalam tubuh SEKBER PMKB “J.C. Oevaang Oeray” juga berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal yang adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada organisasi untuk memberikan kesempatan bagi anggota berdiskusi tidak hanya berdasarkan tema yang sudah disiapkan tetapi berdasarkan dari pemikiran baru anggota yang mungkin saja akan menghasilkan ide-ide kreatif lain. Tema yang terbentuk dari diskusi bersama tentu akan membangun kebersamaan yang lebih erat walaupun tentu akan membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Terkait durasi yang juga kemudian dapat menjadi kendala, peneliti menyarankan adanya pola bergantian terkait ide yang dimunculkan oleh pengurus inti kemudian hasil diskusi tanpa draf yang sudah memiliki tema.

Organisasi harus mengusahakan suasana yang santai tetapi tetap terarah saat mengadakan rapat dan diskusi. Penyampaian yang baik dan sesuai dengan jenis informasi diharapkan mampu membantu penerima pesan memahami dengan baik sehingga tafsiran yang terbentuk sesuai dengan yang ingin disampaikan oleh pemberi pesan. Apabila tafsiran atau makna pesan tersampaikan dengan baik maka frekuensi dari kesalahpahaman yang terjadi di SEKBER PMKB “J.C. Oevaang Oeray” akan mampu diminimalisir.

2. Meskipun fungsi komunikasi dalam SEKBER PMKB “J.C. Oevaang Oeray” telah terlaksana, tetapi perealisasi fungsi komunikasi perlu ditingkatkan, melalui pemaksimalan aspek-aspek di dalamnya. Pengurus organisasi SEKBER PMKB “J.C. Oevaang Oeray” sebaiknya membangun rasa kepercayaan diri tiap individu dengan memberikan kesempatan kepada tiap anggota untuk mengutarakan pendapatnya. Diperlukan hubungan kedekatan dan kekeluargaan yang dapat membentuk sikap kepercayaan diri sesama anggota.

3. Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait kedalaman observasi yang diakibatkan oleh kondisi pandemi Covid-19, yang membuat diskusi atau rapat hanya dilakukan secara terbatas, sehingga peneliti hanya memperoleh dinamika komunikasi yang sedikit. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti topik terkait proses dan fungsi komunikasi, sebaiknya menunggu kondisi normal kembali, agar memperoleh data yang cukup dan mendalam. Hal ini berlaku untuk semua organisasi, tidak hanya jika menjadikan SEKBER PMKB “J.C. Oevaang Oeray” sebagai subjek penelitian, karena pandemi Covid-19 ini berdampak pada kegiatan-kegiatan dari semua organisasi. Jika tetap melakukan penelitian terhadap komunikasi dalam organisasi-organisasi di masa pandemi Covid-19 ini, maka sebaiknya menentukan fokus kajian kepada dinamika komunikasi tak langsung, yaitu lewat pemanfaatan teknologi seperti media komunikasi digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin, S., Muslimin, & Pratama, H. O. (2017). Analisis Komunikasi Organisasi di Pusat Informasi Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. *JKPI: Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan*, 1(2), 81–101.
- Bungin, B. (2007). Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi. In *Penelitian Kualitatif*.
- Fitriyani, E. (2013). Analisis Kegiatan Komunikasi Organisasi Pada Pt . Kresna Duta Agroindo Perkebunan Sinar Mas Group Kecamatan Kombeng Kabupaten Kutai Timur. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 518–531.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hendrawan. (2017). ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PENINGKATAN KUALITAS HASIL LAYANAN DI NISSAN PURI INDAH (Studi Kasus Penggunaan Email sebagai Hot Alert dalam Menentukan Kebijakan Pasca Guna Jasa). *Mediakom Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1–13. <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/9969?issue= Vol 7, No 1> (2017): Mediakom Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi
- Ilyas. (2016). Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. *Journal of Nonformal Education*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/jne.v2i1.5316>
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset komunikasi - Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si - Google Books*. Kencana Prenada Media Group.

- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In *PT. Remaja Rosda Karya*.
- Mulawarman, K., & Rosilawati, Y. (2014). Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.30659/jikm.5.1.31-41>
- Nellitawati, M. P. (2005). Komunikast Dalam Organisasi. *Seminar Dan Lokakaiya Dinas Pendidikan Kub. Solok Selaran - Sumatera Barat*.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*.
- Sendjaja, S. D. (2014). Memahami Teori Komunikasi: Pendekatan, Pengertian, Kerangka Analisis, dan Perspektif. In *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Silviani, I. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sobirin, A. (2014). Organisasi dan Perilaku Organisasi. *Budaya Organisasi, Pengertian, Makna Dan Aplikasinya*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Vincent, V., Susanto, E. H., & Pribadi, M. A. (2019). Analisis Komunikasi Organisasi pada Tempat Pelatihan Bulu Tangkis Candra Wijaya International Badminton Centre (CWIBC). *Koneksi*, 2(2), 621. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3945>
- Winbaktianur, W. (2020). ANALISIS KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI Winbaktianur. *Al-Qalb Jurnal Psikologi Islam*, Vol 8(October), 127–132.

Wiryanto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.

Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.

*In Jakarta: Kencana.*

Zuriah. (2018). *Komunikasi Organisasi (Sebuah Pengantar Teori dan Praktek)*. In

*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera

Utara.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara

No.	Konsep/Teori	Aspek	Pertanyaan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Proses Komunikasi Organisasi	Pengirim memiliki ide	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana biasanya pola penawaran ide?</li> <li>2. Siapa yang biasanya menentukan tema diskusi?</li> <li>3. Seberapa sering diskusi terkait penentuan ide program atau kegiatan?</li> </ol>	Wawancara	Pembina, Ketua atau Pihak yang berwenang, anggota
		Pengkodean ide	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apakah ide atau pesan atau informasi perlu disesuaikan dengan daya tangkap para anggota organisasi?</li> <li>5. Bagaimana cara pengkodeannya?</li> </ol>	Observasi	Kegiatan diskusi di SekBer J.C. Oevaang Oeray
				Dokumen	Catatan atau tulisan terkait hasil rapat atau diskusi SekBer J.C. Oevaang Oeray
				Wawancara	Pembina, Ketua atau Pihak yang berwenang, ketua forum, dan anggota

			Observasi	Kegiatan diskusi di SekBer J.C. Oevaang Oeray
	Media komunikasi	6. Media seperti apa yang digunakan untuk berkomunikasi? 7. Bagaimana keseimbangan media konvensional dan media digital dalam penyampaian informasi? 8. Masalah apa yang biasanya terjadi pada saat penggunaan media komunikasi dalam menyampaikan informasi?	Wawancara	Pembina, Ketua atau Pihak yang berwenang, ketua forum, dan anggota
			Observasi	Media Sosial SekBer J.C. Oevaang Oeray
	Penerimaan pesan	9. Penerima pesan lebih sering memilih pesan secara lisan atau tulisan? Mengapa?	Wawancara	Pembina, Ketua atau Pihak yang berwenang, ketua forum, dan anggota
			Observasi	Media Sosial SekBer J.C. Oevaang Oeray dan kegiatan diskusi



			Dokumen	Catatan atau tulisan terkait hasil rapat atau diskusi SekBer J.C. Oevaang Oeray
	Penafsiran pesan	10. Bagaimana kemampuan para anggota dalam menafsirkan pesan? 11. Seberapa sering terjadi kesalahpahaman terkait informasi yang disampaikan? 12. Masalah seperti apa yang biasanya terjadi?	Wawancara	Pembina, Ketua atau Pihak yang berwenang, ketua forum, dan anggota
			Observasi	Media Sosial SekBer J.C. Oevaang Oeray dan kegiatan diskusi
			Dokumen	Situasi sehari-hari di SekBer J.C. Oevaang Oeray
	Umpan balik	13. Seberapa sering para penerima informasi memberikan respon? 14. Bagaimana kualitas umpan balik dari para anggota organisasi yang menerima informasi?	Wawancara	Pembina, Ketua atau Pihak yang berwenang, ketua forum, dan anggota
			Observasi	Media Sosial SekBer J.C. Oevaang Oeray dan kegiatan diskusi

				Dokumen	Catatan atau tulisan terkait kegiatan SekBer J.C. Oevaang Oeray
2	Fungsi Komunikasi Organisasi	Fungsi pengawasan	15. Apakah terdapat aturan-aturan non formal dalam berkomunikasi dalam organisasi? 16. Apakah komunikasi yang terjadi berhasil digunakan untuk mengawasi berjalannya organisasi SekBer?	Wawancara	Ketua atau Pihak yang berwenang, ketua forum, dan anggota
				Observasi	Kegiatan diskusi di SekBer J.C. Oevaang Oeray
				Dokumen	Situasi sehari-hari di SekBer J.C. Oevaang Oeray
		Motivasi	17. Seberapa sering komunikasi digunakan sebagai alat untuk memotivasi para anggota organisasi? 18. Apakah komunikasi yang terjadi berhasil memotivasi para anggota?	Wawancara	Ketua atau Pihak yang berwenang, ketua forum, dan anggota
				Observasi	Kegiatan diskusi di SekBer J.C. Oevaang Oeray
				Dokumen	Situasi sehari-hari di SekBer J.C. Oevaang Oeray
		Pengungkapan emosi	19. Seberapa sering terjadi perdebatan ide dan pandangan dalam organisasi?	Wawancara	Ketua atau Pihak yang berwenang, ketua forum, dan anggota

			20. Apakah komunikasi yang terjadi berhasil menjadi wadah para anggota organisasi untuk mengungkapkan aspirasinya?	Observasi	Kegiatan diskusi di SekBer J.C. Oevaang Oeray
				Dokumen	Situasi sehari-hari di SekBer J.C. Oevaang Oeray
		Informasi	21. Apakah komunikasi yang terjadi berhasil menjadi media informasi bagi setiap individu di dalam organisasi?	Wawancara	Ketua atau Pihak yang berwenang, ketua forum, dan anggota
			22. Apakah komunikasi yang terjadi berhasil menjadi cara utama dalam pengambilan keputusan dalam organisasi Sekber?	Observasi	Kegiatan diskusi di SekBer J.C. Oevaang Oeray
				Dokumen	Situasi sehari-hari di SekBer J.C. Oevaang Oeray